



## PENDATAAN KMS 2013

# Uji Publik Libatkan RT

**YOGYA (MERAPI)** - Setelah melalui proses verifikasi panjang, data calon penerima Kartu Menuju Sejagata (KMS) diujipublikan mulai kemarin sampai 7 Desember. Uji publik tahap kedua itu guna memastikan calon penerima tepat sasaran.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Muh Sarjono menjelaskan, uji publik dilakukan secara bergiliran sesuai dengan permintaan jadwal dari kelurahan. Mekanisme uji publik dilakukan dengan mengundang rukun tetangga (RT) dan rukun warga (RW) setempat untuk mencermati daftar calon penerima KMS yang sudah diverifikasi.

"Warga memberikan masukan

an calon penerima KMS layak atau tidak. Nanti akan ada verifikasi singkat bila menghendaki. Kalau memang tidak layak, ya sudah nama itu dicoret dari daftar calon penerima," papar Sarjono di kantornya, Senin (26/11).

Meski ada pencoretan, tapi dalam uji publik kedua itu tidak ada tambahan atau usulan calon penerima. Tambahan usulan itu akan diajukan untuk pendataan KMS tahun berikutnya. Jumlah data calon penerima KMS atau

sasaran jaminan perlindungan sosial adalah jumlah penerima KMS tahun 2012 sebanyak 17.018 Kepala Keluarga (KK) dan usulan tambahan dari wilayah sekitar 10.000 ribu KK.

"Kemungkinan berkurang ada karena jika tidak sesuai bisa dicoret. Tapi untuk kemungkinan bertambah tidak ada," tambahnya.

Selain tidak tidak sesuai ketentuan penerima, pencoretan daftar calon penerima juga disebabkan faktor meninggal atau pindah tempat. Kabid Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinsosakertrans Kota Yogyakarta Tri Maryatun mengatakan, pada uji publik kedua ini akan difokuskan pada

kecamatan data hasil verifikasi. Setelah proses uji publik selesai Dinsosakertrans akan ditetapkan. "Tata kalanya akhir Desember harus disahkan karena tahun depan KMS sudah digunakan," katanya.

Uji publik KMS ini diawali di Kelurahan Suryodiningratan Kecamatan Mantrijeron Senin (26/11) malam. Pada hari kedua, Selasa (27/11) uji publik diadakan di Kelurahan Purbayan, Ngampilan, Wirobrajan, Tahunan dan Baciro.

Lurah Kricak, Kecamatan Tegalrejo Ari Wulandari berharap, uji publik di wilayahnya bisa berjalan lancar. Uji publik di wilayahnya akan dilakukan 5 Desember. Selama ini wilayah

Kricak menjadi daerah yang warganya cukup banyak menerima KMS.

Menurut Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta Rifki Listianto uji publik harus dilakukan terbuka, agar masyarakat memahami betul. Hal ini berdasarkan pengalaman uji publik tahun 2011 banyak masyarakat miskin yang merasa belum masuk daftar. Masyarakat juga harus menghargai mekanisme dan ketentuan.

"Banyak dijumpai, usulan warga disampaikan pada pertengahan atau menjelang akhir tahapan pendataan KMS. Usulan awal diprioritaskan tapi usulan tambahan diproses tahun depan," ucapnya. **(Tri)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005